

ABSTRAK

NAYLA HABIBAH 2024. Hubungan Kualitas Asupan Gizi dan Riwayat Penyakit Infeksi Terhadap Kejadian Stunting pada anak usia 24-59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Bangkalan. Program Studi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika, Jurusan Gizi, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. (dibawah bimbingan : **Fifi Luthfiah, SST.M.Kes dan Fitria Dhenok Palupi, SST., M.Gz**).

Salah satu masalah gizi yang belum terselesaikan adalah stunting. Prevalensi balita stunting di Indonesia pada tahun 2022 adalah 21,6%, dengan Kabupaten Bangkalan sebagai kabupaten dengan kejadian stunting yang tertinggi di Jawa Timur. Stunting terjadi akibat kekurangan gizi kronis sejak dalam kandungan hingga usia dua tahun, dan sering kali berhubungan dengan asupan makanan yang tidak mencukupi serta riwayat penyakit infeksi dalam kurun waktu tertentu. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kualitas asupan makanan dan riwayat penyakit infeksi terhadap kejadian stunting pada anak usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Kabupaten Bangkalan.

Jenis penelitian ini adalah survei analitik dengan desain *cross-sectional study* atau kajian potong lintang. Subjek pada penelitian ini adalah balita *stunting* berusia 24-59 bulan dengan ibu balita sebagai responden, dengan jumlah subjek sebanyak 47 orang. Variabel dependen pada penelitian ini adalah kejadian stunting pada anak usia 24-59 bulan dan variabel independen pada penelitian ini adalah kualitas asupan makan dan riwayat penyakit infeksi (ISPA dan diare), yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara dengan alat bantu kuisioner dan balita diukur tinggi badan menggunakan microtoise dan dikonversikan ke dalam nilai terstandar (*z-score*). Data dianalisis menggunakan uji spearman karena tidak berdistribusi normal dengan signifikasi $\alpha=0,05$.

Hasil penelitian didapatkan adalah ada hubungan yang signifikan antara kualitas asupan makan dengan kejadian stunting ($p\text{-value} < 0,05$) dan ada hubungan yang signifikan antara hubungan riwayat penyakit infeksi diare ($p\text{-value} < 0,05$) dengan kejadian stunting. Begitupula dengan variabel ISPA yang juga menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara riwayat penyakit ISPA dengan kejadian stunting ($p\text{-value} < 0,05$).

Kata kunci : Asupan, Diare, Kualitas, ISPA, Stunting